

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu ruminansia kecil yang sudah banyak ditenakkan. Jenis domba yang paling banyak dikenal yakni dari spesies *Ovis aries* atau domba peliharaan (Arifin M. 2015). Domba dalam pemeliharaannya tidak begitu sulit, hal ini disebabkan karena ternak domba badannya relatif kecil dan cepat dewasa sehingga secara otomatis cukup menguntungkan karena dapat menghasilkan wol dan daging (Murtidjo, 1993). Selain itu, domba memiliki peran penting dalam kehidupan, yaitu daging domba sebagai salah satu penyumbang protein hewani dalam pemenuhan gizi manusia dan cukup disukai konsumen setelah daging sapi. Di Indonesia banyak berkembang Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET) dan domba priangan atau biasa dikenal dengan domba garut, yang populasinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 populasinya mencapai 17,6 juta ekor, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 17,7 juta ekor, namun dalam tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 17,5 juta ekor, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19, tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali menjadi 17,9 juta ekor (BPS 2021). Berdasarkan rata-rata pencapaian tersebut membuktikan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menekuni usaha peternakan. Hal ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya permintaan domba dan menyebabkan pasokan komoditas ruminansia kecil ini keteteran. Untuk mengimbangi pasokan domba yang berkualitas maka diperlukan manajemen yang tepat, salah satunya pakan.

Pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi dan berkembang biak (Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan RI NO 18,2009). Dalam pemberian pakan harus diperhatikan dari segi kualitas maupun kuantitas. Pakan yang berkualitas adalah pakan yang memiliki kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitaminnya seimbang (Alamsyah dan Karin 2012). Dalam usaha penggemukan pakan merupakan hal

yang sangat penting, karena sebagai penunjang kesehatan, pertumbuhan dan produktivitas ternak. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan produktivitas domba yakni dengan perbaikan manajemen penyediaan pakan. Dengan memperhatikan perbaikan manajemen penyediaan pakan maka akan meningkatkan kualitas domba tersebut.

Penyediaan pakan merupakan salah satu faktor, pendukung yang sangat berpengaruh terhadap keuntungan suatu usaha peternakan, sehingga segala upaya perlu dilakukan oleh seorang peternak untuk memberikan pakan yang mampu memenuhi kebutuhan gizi ternaknya untuk kelangsungan hidup dan produktivitas. Dalam penyediaan pakan diperlukan mencari suatu bahan pakan alternatif yang potensial, murah, mudah di dapat, dan tidak bersaing dengan manusia, serta selalu terjamin ketersediaannya. Bahan alternatif yang mudah didapatkan tersebut limbah industri. Salah satu limbah industri yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pakan adalah ampas kecap. Hal tersebut sesuai dengan PT Agro Apis Palacio Magetan menggunakan limbah ampas kecap sebagai campuran dalam salah satu campuran pakan komplit.

Peternakan domba di PT Agro Apis Palacio Magetan Jawa Timur, merupakan usaha yang bergerak dibidang penggemukan domba , pengolahan pakan komplit, dan pengolahan limbah kotoran domba. Dalam melakukan penggemukan domba hal ini mengharuskan peternakan ini untuk dapat mengatur manajemen penyediaan pakan sebaik mungkin guna memenuhi target yang diinginkan. Pada dasarnya manajemen yang baik akan mendorong produktivitas ternak (Dina Oktaviana 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memperoleh pengalaman dan keterampilan secara langsung di lapangan kerja dalam bidang peternakan secara umum.
2. Mengembangkan dan membandingkan mengenai teori dan praktek yang ada di lapangan.

3. Menambah wawasan tentang pemeliharaan dan bagaimana penyediaan pakan khususnya domba dalam suatu perusahaan atau industri guna memenuhi kebutuhan pakan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melatih dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan, serta wawasan tentang pemeliharaan domba dan penyediaan pakan guna memenuhi kebutuhan pakan.
2. Membandingkan teori yang terdapat di kuliah dengan praktek yang ada di perusahaan secara langsung.
3. Mematangkan diri dalam menghadapi dunia kerja

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah wawasan serta keterampilan di bidang penyediaan pakan.
2. Menambah pengalaman bekerja dalam dunia industri peternakan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam pemeliharaan domba

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Agro Apis Palacio, Duku Meri, Desa Sumbersawit, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan, dengan komoditi domba fattening yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022. Kegiatan Magang dilakukan setiap hari pukul 07.00-11.30 WIB dan 14.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam magang ini yaitu mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan di bidang manajemen penyediaan pakan di PT Agro Apis Palacio dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan pengambilan data sesuai dengan keadaan yang ada dilapang.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi bersama manajer, pembimbing lapang dan karyawan yang ada di lapang.

3. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar kegiatan yang dilakukan dalam pengambilan data di perusahaan.

4. Studi Pustaka

Menginput sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan dan penunjang dalam penulisan laporan.